



ABSTRAK *ah*

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan mengetahui kemampuan foto udara jenis pankromatik hitam putih skala 1:5.500 tahun pemotretan 1983 dalam menaksir nilai Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Serengan Kotamadya Tingkat II Surakarta

Metode yang digunakan pada penelitian ini meliputi metode pengumpulan data melalui interpretasi foto udara dan kerja lapangan, dan metode analisa perbandingan nilai taksiran. Penyadapan data melalui interpretasi foto udara dilakukan dengan membagi wilayah penelitian menjadi blok-blok wilayah Rukun Warga, dengan pertimbangan : (1) tiap blok merupakan daerah yang sempit (1,3 - 6,8 ha), sehingga dapat menyajikan gambaran kelompok penggunaan lahan secara rinci, (2) tiap blok terdiri dari beberapa kelompok penggunaan lahan yang mempunyai nilai jual obyek pajak (NJOP) yang homogen, sehingga dapat untuk menaksir NJOP penggunaan lahan lainnya yang sejenis dalam blok tersebut, (3) batas blok berupa ruas jalan sekaligus dapat menunjukkan klas lahan dan batas tersebut nampak pada foto udara, sehingga mudah dilacak di lapangan. Penilaian klas bangunan menggunakan pendekatan faktor letak, fungsi dan luas dengan kriteria klas B, klas C, klas D dan klas E. Metode pengukuran luas atap bangunan menggunakan mistar ukur interval 0,1 mm yang pengamatannya dibantu dengan *meet loupe* pembesaran 8 kali, sedangkan pengukuran luas lahan dengan *grid method* ukuran 1 mm². Hasil penilaian, pengukuran dan perhitungan data disajikan dalam bentuk peta dan tabel.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai taksiran PBB di kecamatan Serengan kotamadya Surakarta sebesar 14,9 % hingga 33,4 % dan sebesar 61,2 % hingga 87,3 % atau hampir dua kali lipat dari nilai taksiran Ipeda tahun 1983. Secara umum pemakaian foto udara memiliki kelebihan dapat mengetahui secara cepat obyek pajak baik luas, jumlah, fungsi, letak, kepadatan, bentuk atap maupun bahan atap bangunan.